

**KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH
DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**RENDRA PUTRA
NPM : 1441010190**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH
DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH
DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**RENDRA PUTRA
NPM : 1441010190**

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II: Dr. Abdul Syukur, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

**OLEH :
RENDRA PUTRA**

Organisasi pada dasarnya merupakan suatu sistem yang terbuka dimana didalamnya terdapat bagian-bagian yang kompleks, saling berhubungan dan berinteraksi dengan semua yang ada pada lingkungan sosial. Lingkungan selalu mengalami perubahan, dimana perubahan lingkungan sering terjadi dengan cepat dan banyak yang akan dihadapi oleh organisasi. Perubahan tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi suatu organisasi dan secara otomatis lingkungan menuntut organisasi untuk memiliki sifat dinamis. Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Salah satu organisasi yang dimaksud di atas adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yaitu Rumah Dai yang merupakan suatu wadah yang mempunyai tugas syi'ar Islam di kampus UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dalam meneliti hal yang berkaitan dengan bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan Rumusan Masalah Bagaimana strategi komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini lapangan (*field research*). Dilihat dari sifat penelitian ini bersifat diskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa UKM Rumah Dai telah melaksanakan komunikasi eksternal sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal yang menjadi sasaran kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan komunikasi eksternal ini belum bisa optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi kampus. Permasalahan tersebut diantaranya adalah: adanya bagian humas di UKM Rumah Dai yang kurang berfungsi secara optimal, kurangnya SDM dalam pengelolaan media komunikasi yang digunakan terutama website, belum adanya alokasi dana tersendiri dalam pengelolaan media komunikasi eksternal UKM (website) serta kurangnya strategi dalam upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak UKM.

Kata Kunci: Komunikasi Eksternal, UKMF Rumah Da'I, Lembaga dakwah kampus

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendra Putra

NPM : 1441010190

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis,

Rendra Putra
NPM. 1441010190

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S. An Nahl [16]: 125)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya, Aamiin. Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan:

1. Teruntuk orang-orang yang penuh arti dalam setiap langkah hidupku, ayahku Ansori dan Ibunda tercinta Dalela Hayati berkat kesabarannya, pelukan kasihnya, menjadi motivasi untuk terus memberikan yang terbaik. Terimakasih atas tetesan keringat, do'a, dan perjuangan sehingga ananda sampai pada keberhasilan menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu dilimpahkan kepada kalian di dunia dan di akhirat.
2. Kakak adik tersayang Kakak Anda Putra, Kakak Mega Selvia, Adik Tri Yoga Putra, Adik Daffa Putra dan Keponakan Mesya yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi demi keberhasilan penulis. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang tak terhitung. Semoga Allah SWT senantiasa memberi keberkahan, kebahagiaan yang selalu dilimpahkan kepadamu di dunia dan di akhirat.
3. Teruntuk yang sudah selalu menemani dan memberikan semangat Putri Meylian Puri.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bunga Mayang pada tanggal 9 Mei 1995, anak ke- 2 dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri bapak Ansori dan ibu Dalela Hayati.

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar : MIN Padang Ratu
2. Sekolah Menengah Pertama : Mts N1 Padang Ratu
3. Sekolah Menengah Atas : SMKN 1 Bunga Mayang
4. Perguruan Tinggi : UIN Raden Intan Lampung (sedang ditempuh)

Pelatihan yang pernah diikuti selama di jenjang perkuliahan :

1. Seminar Sosialisai TV Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Komisi Penyiran Indonesia Derah Lampung.
2. Peserta Pelatihan *Public Relation* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017.
3. Peserta Pelatihan Sekolah Media Bapinda 2016 UKM Bidang Pembinaan Dakwah UIN Raden Intan Lampung.
4. Peserta Pelatihan *Broadcaster* Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.
5. Peserta Seminar Mahasiswa Baru IAIN Raden Intan Lampung 2015.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT, dan dengan mengucapkan syukur, tasbih, tahmid, tahlil dan takbir kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, karunia-Nya Iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Shalawat teriring salam senantiasa semoga selalu tercurahkan kepada baginda seluruh umat Islam Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik dalam segala urusan, penggerak dekadinsi moral manusia, pemimpin revolusioner dan pembawa cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan kita para pengikutnya.

Sehubungan dengan terwujudnya karya ilmiah ini yang merupakan usaha dan do'a penulis. Adapun judul skripsi ini adalah **“KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG”**. Skripsi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas dengan baik dan penuh perjuangan.
3. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA (AS), Ph.D. sebagai ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos,I selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing II dalam skripsi ini, yang dengan sangat sabar memberikan dukungan, masukan serta bimbingan secara terus menerus demi selesainya skripsi ini.
5. Bapak serta ibu (Guru dan Dosen) yang telah mendidik serta memberikan ilmu dengan penuh ketekunan dan kesabaran serta segenap STAF Civitas Akademika.
6. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2014 semoga kita selalu diberikan kesehatan agar kelak dapat bertemu kembali di lain kesempatan.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Penulis hanya bias berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT. Akhirnya manusia ialah tempatnya khilaf, salah dan lupa, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT

semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari pada kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, Mei 2019
Penulis,

Rendra Putra
NPM. 1441010190

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Metode Penelitian	9

BAB II KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS

A. Komunikasi.....	15
1. Pengertian Komunikasi	15
2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi	17
3. Komponen Komunikasi	18
4. Proses Komunikasi.....	20
5. Hambatan Komunikasi.....	22
B. Komunikasi Eksternal.....	24
1. Pengertian Komunikasi Eksternal	24
2. Pola Komunikasi Eksternal	24
3. Media Komunikasi Eksternal.....	27
4. Tujuan Pelaksanaan Komunikasi Ekssternal	29
5. Pentingnya Komunikasi Eksternal dalam Organisasi	29
C. Lembaga Dakwah Kampus	31
1. Pengertian Lembaga Dakwah Kampus	31
2. Peran Lembaga Dakwah Kampus	32
3. Fungsi Lembaga Dakwah Kampus	35
4. Tujuan Lembaga Dakwah Kampus.....	36

5. Model Pembinaan Lembaga Dakwah Kampus	38
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Profil UKM Rumah Da'I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ..	40
1. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'I UIN Raden Intan Lampung	40
2. Visi dan Misi UKM-F Rumah Da'I	41
3. Makna Logo UKM Rumah Da'I	41
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH	
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di UKM Rumah Da'I	51
1. Pihak-pihak Yang Menjadi Sasaran kegiatan Komunikasi Eksternal UKM-F Rumah Da'I sebagai Lembaga Dakwah	52
2. Strategi Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di UKM Rumah Da'I	53
3. Media yang digunakan dalam Pelaksanaan Komunikasi Eksternal UKM Rumah Da'I	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI EXTERNAL UNIT KEGIATAN
MAHASISWA RUMAH DA'I SEBAGAI LEMBAGA
DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG**

Nama : Rendra Putra
NPM : 1441010190
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP.19610409 199003 1 002

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Bambang Budiwiranto, S.Ag, M.Ag, Ph.D
NIP. 197303191997031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl.Letkol.H.Endro Suratmin Kampus Sukarame Lampung, Telp.(0721)70403

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **KOMUNIKASI EXTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DA'I SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG** disusun oleh **Rendra Putra**, NPM: **1441010190**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**. Telah diujikan dalam sidang Munqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan Lampung pada hari / tanggal: **Jum'at, 28 Desember 2018**,

TIM PENGUJI

Ketua : **Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Septy Anggrainy, M.Pd** (.....)

Penguji I : **Dra. Hj. Siti Binti AZ, M.Si** (.....)

PengujiII : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prof.Dr.H. Khomsahrial Romli, M.Si.
NIP.19610409 199003 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan salah pengertian dan untuk menyatakan persepsi dalam mengartikan dan menafsirkan judul, “**KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**”, maka dengan hal ini perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut:

Komunikasi adalah proses dari suatu ide yang dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.¹

Adapun Komunikasi eksternal menurut Onong U. Effendy adalah suatu komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi.²

Sedangkan menurut Suranto AW, komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak diluar organisasi (public eksternal).³

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003)

³Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran.*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2005)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi eksternal adalah suatu proses pesan dari suatu ide dari sebuah pimpinan organisasi kepada pihak-pihak luar diluar organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Adapun yang dimaksud penulis adalah sebuah komunikasi eksternal pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Rumah Dai.

Unit adalah bagian terkecil dari sesuatu yang dapat berdiri sendiri.⁴ Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.⁵ Sedangkan kegiatan adalah aktivitas, usaha dan pekerjaan.⁶

Aktifitas dakwah kampus merupakan salah satu tiang dari dakwah secara keseluruhan, puncak aktivitasnya serta medan yang paling banyak hasil dan pengaruhnya terhadap masyarakat.⁷

Menurut Wahyudi Alim, Lembaga Dakwah Kampus adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia, dimana dapat menjadi sarana dakwah yang diselenggarakan di kampus yang dibidangi oleh para mahasiswa yang memiliki perhatian intens terhadap masalah agama.⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah bagian terkecil dari organisasi dalam kampus yang

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 200), h. 1247

⁵ Ibid, h.695

⁶ Ibid, h.362

⁷ GAMAIS, UMP, 2007, hal.7

⁸ Wahyudin Halim, Lembaga Dakwah Kampus, http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Dakwah_Kampus

berfungsi untuk menampung dan mengembangkan potensi yang ada pada mahasiswa, yang mana dimaksud penulis di sini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Rumah Dai sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai lembaga untuk menyeru civitas akademika ke jalan Islam dengan memanfaatkan berbagai sarana formal/ informal yang ada di dalam kampus. Dakwah kampus bergerak di lingkungan masyarakat ilmiah yang mengedepankan intelektualitas dan profesionalitas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dalam meneliti hal yang berkaitan dengan bagaimana dan upaya Komunikasi Eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini yang menjadi alasan mendasar untuk pemilihan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Dakwah Kampus adalah suatu wadah yang mempunyai tugas sebagai syi'ar Islam di kampus yang mana memiliki tugas dalam hal *dakwiy* (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pelayanan).
2. Rumah Da'I adalah sarana untuk mencapai tujuan menghasilkan alumni yang memperjuangkan dakwah Islam dan mengoptimalkan peran kampus dalam misi yang diamanatkan oleh Lembaga Dakwah Kampus.

C. Latar Belakang Masalah

Organisasi pada dasarnya merupakan suatu sistem yang terbuka dimana didalamnya terdapat bagian-bagian yang kompleks, saling berhubungan dan berinteraksi dengan semua yang ada pada lingkungan sosial. Lingkungan tersebut banyak sedikitnya akan mempengaruhi organisasi, meskipun memang tidak semuanya. Kejadian yang berpengaruh kepada organisasi adalah kejadian yang relevan dengan organisasi yang bersangkutan.

Organisasi merupakan sistem dan setiap sistem mengambil sumber dari lingkungan kemudian memprosesnya dan mengeluarkan hasil terhadap lingkungan. Proses interaksi antara organisasi dan lingkungan akan menciptakan suatu hasil yang lebih berproses sehingga menghasilkan output yang bermanfaat atau menguntungkan.

Lingkungan selalu mengalami perubahan, dimana perubahan lingkungan sering terjadi dengan cepat dan banyak yang akan dihadapi oleh organisasi. Perubahan tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi suatu organisasi dan secara otomatis lingkungan menuntut organisasi untuk memiliki sifat dinamis. Tanpa melihat itu maka organisasi tidak dapat mengalami kemajuan. Bahkan sebaliknya, keberadaan organisasi dapat terancam kelangsungannya. Hal ini disebabkan tidak ada organisasi yang sanggup untuk memenuhi kepentingannya sendiri.

Dalam rangka beradaptasi dan pembaharuan, maka sebuah organisasi harus dapat bersifat fleksibel dan dapat menerima secara terus menerus pembaharuan untuk menghadapi hambatan yang berasal dari perubahan lingkungan. Hambatan perubahan lingkungan dapat dilewati dengan tersedianya informasi yang cukup. Fungsi dari

informasi itu sendiri sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah yang strategis untuk mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tersebut maka sebuah organisasi harus melakukan kegiatan komunikasi.

Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.⁹

Menurut Arni Muhammad komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal maupun nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi yang efektif diperlukan oleh semua organisasi baik bagi organisasi profit maupun non profit. Hal ini penting dalam upaya mencapai tujuan mereka. Organisasi yang produktif ditunjang oleh penguasaan komunikasi didalam organisasi (internal) maupun komunikasi dengan pihak-pihak di luar organisasi (eksternal). Komunikasi eksternal organisasi, terutama dengan masyarakat dapat berwujud pemberian informasi atau pelayanan. Adanya perhatian masyarakat kepada organisasi dalam berbagai bentuk merupakan bukti terjadinya proses komunikasi secara timbal balik, yaitu dari organisasi kepada masyarakat.

Menurut Onong U. Effendy, komunikasi eksternal merupakan komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi. Sementara itu,

⁹ Deddy Mulyana, *Imu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

¹⁰ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

Suranto AW memberikan pengertian bahwa komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak diluar organisasi (public eksternal).¹¹ Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan suatu organisasi pasti memerlukan bantuan, partisipasi, kepercayaan dan kerjasama dengan lingkungan sekitarnya, baik dari organisasi lain maupun masyarakat umum.

Salah satu organisasi yang dimaksud di atas adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yaitu Rumah Dai yang merupakan suatu wadah yang mempunyai tugas syi'ar Islam di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. LDK mempunyai fungsi utama dalam hal *dakwiy* (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pelayanan). Dua fungsi utama ini menjadi target awal bagi sebuah LDK dalam menjalankan amanahnya. Seiring waktu berjalan, ternyata LDK dirasa perlu melakukan ekspansi dalam hal *ilmiy* (keilmuan) dan saling terintegrasi antar LDK untuk dapat disatukan menjadi sebuah organisasi besar Islam yang memiliki cabang-cabang yang terkoordininasi dengan baik di setiap kampus. Transformasi dakwah ini bertujuan agar dakwah yang dilakukan dapat merangkul semua masyarakat dan semua LDK untuk menyelaraskan visi dan misi membentuk mahasiswa atau pemuda yang memiliki *ahlakul karimah*.

Pengelolaan organisasi yang baik adalah bagaimana alur sistem kegiatan LDK dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tanpa masalah. Kegiatan pengelolaan ini dimulai pada saat pembentukan struktur organisasi sampai pada proses pengkaderan mahasiswa ke dalam Lembaga Dakwah Kampus. Begitu pula

¹¹ Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran.*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2005)

perencanaan di dalam sebuah Lembaga Dakwah Kampus adalah hal penting untuk dapat melanjutkan tongkat estafet dakwah di sebuah masjid kampus.

Masalah utama yang ada saat ini adalah proses menjalankan program Rumah Dai yang mana belum mampu mengkoordinasi anggota dengan baik pada semua divisi. Kondisi ini kemudian berdampak pada kinerja anggota di organisasi. Salah satu dampaknya yaitu anggota mulai meninggalkan tugas yang diamanahkan kepadanya. Hal-hal yang mendasari penurunan tingkat keaktifan anggota tersebut selain berasal dari internal organisasi dalam melakukan proses mentoring yang kurang baik, juga salah satunya di sebabkan oleh kurangnya informasi untuk setiap kegiatan kepada seluruh anggota sehingga terjadinya hambatan komunikasi ke berbagai pihak di luar organisasi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dalam meneliti hal yang berkaitan dengan bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

Bagaimana strategi komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Prodi Ilmu Dakwah pada umumnya dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

b. Kegunaan praktis

1. Dengan meneliti Komunikasi Eksternal, maka dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan.
2. Hasil penelitian tentang komunikasi eksternal, diharapkan dapat membantu para praktisi pendidikan dan akademisi dalam pola komunikasi eksternal unit kegiatan mahasiswa rumah dai sebagai lembaga dakwah kampus.

G. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid. Maka dalam skripsi ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹² Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.¹³ Dalam pendekatan kualitatif ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Dalam pendekatan ini lebih ditekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.¹⁴

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

¹³Rahmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 56.

¹⁴ Ibid, h. 57

2. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.¹⁵ Karena penulis bertemu langsung dengan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifat penelitian ini bersifat diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang semata-mata hanya melukiskan keadaan suatu obyek tertentu menurut apa adanya.¹⁶ Penelitian diskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.¹⁷ Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan apa adanya tentang pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai.

¹⁵Rahmat Krisyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),hal. 56

¹⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005

¹⁷Ibid. h. 55.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek penelitian atau obyek yang diteliti, sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut subyek penelitian.¹⁸ Dalam arti lain populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.¹⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai yang terdiri dari 10 orang, karena penulis ingin meneliti mengenai bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai.

Oleh karena populasi tergolong kecil maka penulis tidak mengambil sampel. Artinya seluruh populasi diteliti dan bentuk penelitian ini adalah total sampling.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek. Biasanya data yang dikumpulkan bersifat kompleks, sensitif, dan kontroversial sehingga menyebabkan kurang mendapat respon dari

¹⁸Notoatmodjo. S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 89.

¹⁹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet V, 2010), hal. 119.

subyeknya, apalagi responden tidak dapat membaca dan menulis atau kurang memahami daftar pertanyaan yang diajukan tersebut, teknik wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka dan melalui saluran telepon.²⁰

Menurut pendapat Kartini Kartono, interview merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik atau langsung.²¹ Jenis wawancara yang dipakai oleh penulis adalah interview bebas terpimpin, yaitu penulis bebas mengajukan pertanyaan dan berdialog yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai sebagai Lembaga Dakwah Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul datanya disebut panduan observasi. Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, proses, atau perilaku.²² Jenis observasi yang penulis pilih adalah teknik observasi *partisipan*, yaitu penelitian ikut aktif dalam setiap subjek yang diteliti.²³ Metode observasi partisipan adalah

²⁰ Sanafiah Faisal, *Op-Cit*, hal.23

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* Cet. VII (Bandung: Masdar Maju, 1996), hal. 32.

²² Sanafiah Faisal, *Op-Cit*, hal.52

²³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 98.

mengadakan pengamatan di daerah penelitian dengan ikut serta ambil bagian dalam kehidupan yang sedang diobservasi secara aktif.

Dalam penelitian ini, penulis mendatangi langsung lokasi yang menjadi tempat penelitian, kemudian meneliti, mengamati dan mencatat yang terjadi pada subjek penelitian. Penulis menggunakan metode ini tujuannya untuk mengamati adalah pengurus atau pimpinan Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai sebagai Lembaga Dakwah Kampus.

c. Metode Dokumentasi

Selain menggunakan metode interview dan observasi, untuk melengkapi data, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang serupa catatan, buku, surat, majalah dan sebagainya.²⁴

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penduduk, surat dan bukti suatu peristiwa atau sejarah. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam mengecek kebenaran suatu peristiwa, sehingga suatu penelitian menjadi valid adanya.

d. Metode Analisis Data

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, maka langkah selanjutnya ialah untuk menghimpun data-data tersebut diolah dan di analisa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data yang bersifat

²⁴*Ibid*, hal. 54

kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adaah analisa diskriptif kualitatif, tehnik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan analisa data model interaktif oleh Miles dan Huberman.²⁶

Dan dari analisa yang dilakukan kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode Induktif yaitu cara penarikan kesimpulan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa kongrit yang khusus, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulan secara umum.²⁷

²⁵ Sutrisno Hadi, *Op-Cit*, hal. 80

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. 18 (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 246.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Op-Cit*, hal.42

BAB II

KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga hanya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik maka suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurang atau tidak adanya komunikasi didalam organisasi akan dapat menyebabkan kegiatan dalam organisasi macet atau ber-anti tindakan. Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²⁸

Sementara itu menurut, Onong Uchjana Effendy mengemukakan bahwa: komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata dalam bahasa latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna.²⁹ Menurut juga, proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan).

Suranto AW memberikan pengertian bahwa komunikasi merupakan suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.³⁰ Sedangkan Deddy Mulyana, menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.³¹ Sedangkan Arni Muhammad (2005:4-5), mengemukakan bahwa komunikasi merupakan pertukaran pesan verbal maupun

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 200), h. 1247

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003)

³⁰ Suranto AW, *Komunikasi Perkantoran.*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2005)

³¹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

nonverbal antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.³²

2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi

Komunikasi apabila diartikan secara luas dan bukan hanya sebagai ertukaran berita dan pesan, dapat diartikan juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide.

Menurut AW Wijaya fungsi komunikasi dalam setiap sistem sosial antara lain adalah informasi, sosialisasi, motivasi, perdebatan, pendidikan, memajukan, kebudayaan, hiburan dan juga integrasi.

Selain fungsi komunikasi diatas, AW Wijaya juga menjelaskan bahwa pada umumnya komunikasi yang terjadi mempunyai beberapa tujuan yakni :

- 1) Supaya apa yang disampaikan dapat dimengerti
- 2) Memahami orang lain
- 3) Supaya gagasan dapat diterima orang lain
- 4) Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu

Komunikasi yang selama ini terjadi memiliki bermacam-macam fungsi serta tujuan, tergantung dari organisasi yang melaksanakan, apakah mencakup semua fungsi serta tujuan atau hanya menekankan beberapa hal yang ada. Semua itu

³² Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)

ditinjau dari kebutuhan masing-masing orang. Tetapi pada intinya komunikasi mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan dan juga tindakan.

3. Komponen komunikasi

Sebagaimana dijelaskan dalam pengertian komunikasi diatas, yakni bahwa komunikasi memiliki beberapa komponen penting. Menurut Suranto AW, komponen komunikasi tersebut antara lain adalah:

1. Komunikator atau pengirim pesan

Komunikator ialah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan tersebut diproses melalui pertimbangan dan perencanaan dalam pikiran. Proses mempertimbangkan dan merencanakan tersebut berlanjut kepada proses penciptaan pesan. Dengan demikian seorang komunikator menciptakan pesan, untuk selanjutnya mengirimkannya dengan saluran tertentu kepada orang lain.

2. Pesan atau informasi

Pesan atau informasi, adapula yang menyebut sebagai gagasan, ide, simbol, stimuli, maupun *message*, pada hakekatnya merupakan sebuah komponen yang menjadi isi komunikasi. Pesan adalah informasi yang diciptakan komunikator dan akan dikirimkan kepada komunikan. Pesan ini dapat berupa pesan verbal maupun non-verbal. baik lisan maupun tulisan. Pesan verbal secara tertulis misalnya memo, surat, buku, dan pesan pendek melaluifasilitas *Short Message Service (SMS)* dalam telepon. seluler. Pesan

verbal lisan misalnya berupa percakapan, baik percakapan langsung maupun melalui media. Pesan non verbal ialah pesan isyarat bisa berupa isyarat gerak badan, ekspresi wajah, nada suara dan sebagainya.

3. Media atau saluran

Media ialah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Ada berbagai macam media, meliputi media cetak, audio, dan audio visual. Dengan variasi media yang tersedia, seorang komunikator dapat menggunakan satu atau lebih dari satu media yang dirasa paling efisien untuk menyampaikan pesan.

4. Komunikan atau penerima

Selain disebut sebagai komunikan atau penerima, ada sebutan lain yang cukup sering dipakai, misalnya *receiver*, *audience*, sasaran. Komunikan adalah pihak penerima pesan. Sebenarnya tugas seorang komunikan tidak hanya menerima pesan, melainkan juga menganalisis dan menafsirkan, sehingga dapat memahami makna pesan tersebut.

5. Umpan balik atau *feedback*

Umpan balik atau *feedback* sering pula disebut respon. Disebut demikian karena komponen ini merupakan respon atau tanggapan dari seorang komunikan setelah mendapatkan pesan. Pesan yang diterima, dianalisis, ditafsirkan oleh komunikan tersebut akan mendorong komunikasi itu untuk bereaksi. Reaksi yang timbul itulah yang dinamakan respon atau umpan balik.

6. Gangguan atau *noise*

Gangguan komunikasi seringkali terjadi, baik gangguan yang bersifat teknis maupun semantis. Gangguan teknis bisa saja terjadi karena saluran tidak berfungsi secara baik. Sementara itu gangguan semantis bermula dari perbedaan pemaknaan arti lambang atau simbol dari seorang komunikator dengan komunikan.

Dalam proses komunikasi tidak selalu muncul sekaligus. Ada prasyarat minimal agar komunikasi dapat terlaksana, sekurang-kurangnya mesti melibatkan tiga komponen, yakni komunikator, pesan dan komunikan. Artinya, jika ketiga komponen tersebut sudah ada, maka komunikasi dapat terlaksana.

4. Proses komunikasi

1) Sumber (*source*)

Sumber atau pengirim berita memainkan langkah pertama dalam proses komunikasi. Sumber mengendalikan macam berita yang dikirim, susunan yang digunakan, dan sering saluran melalui mana berita dikirimkan.

2) Pengubahan berita ke dalam sandi/kode (*encoding*)

Langkah kedua ini “*encoding the message*” mengubah berita kedalam berbagai bentuk simbol-simbol verbal atau non verbal yang mampu memindahkan pengertian, seperti kata-kata percakapan atau tulisan, angka, gerakan ataupun kegiatan.

3) Pengiriman berita (*transmitting the message*)

Mencerminkan pilihan komunikator terhadap media atau saluran distribusi. Komunikasi lisan mungkin disampaikan melalui berbagai saluran seperti telepon, mesin pendikte, dsb. Manfaat komunikasi orang per orang adalah kesempatan untuk berinteraksi antara sumber dan penerima, memungkinkan komunikasi non verbal, disampaikannya berita secara cepat, dan memungkinkan umpan balik segera diperoleh. Sedangkan komunikasi tertulis dapat disampaikan melalui saluran-saluran seperti memo, surat, laporan, catatan dan lain-lain. Komunikasi tulisan mempunyai manfaat dalam hal penyediaan laporan atau dokumen untuk kepentingan di waktu mendatang.

4) Penerima berita

Penerimaan berita oleh pihak penerima melalui ke lima panca indera mereka. Pengiriman berita belum lengkap atau tidak terjadi bila suatu pihak belum menerima berita. Banyak komunikasi penting gagal karena seseorang tidak pernah menerima berita.

5) Pengertian atau menerjemahkan kembali ke berita (decoding)

Hal ini menyangkut pengertian simbol-simbol oleh penerima. Proses ini dipengaruhi oleh latar belakang kebudayaan, pendidikan, lingkungan, praduga dan gangguan sekitarnya.

6) Umpan balik (*feedback*)

Setelah berita diterima dan diterjemahkan penerima mungkin menyampaikan berita balasan yang ditujukan kepada pengirim mula-mula atau orang lain.

Berdasarkan proses komunikasi diatas maka setiap tahapan proses komunikasi mempunyai peranannya masing-masing sehingga suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik kepada komunikan. Jadi komunikator harus tahu khalayak mana yang dijadikan sasaran dan tanggapan apa yang diinginkan. Komunikator harus terampil dalam menyandi pesan dengan memperhitungkan bagaimana komunikan sasaran biasanya mengawasi sandi pesan. Seorang komunikator harus mengirimkan pesan melalui media yang efisien dalam mencapai khalayak sasaran. Agar komunikasi efektif, proses penyandian oleh komunikator harus bertautan dengan proses penyandian oleh komunikan.

5. Hambatan komunikasi

Meskipun proses komunikasi sudah dirancang secara matang, belum tentu tujuan komunikasi tercapai secara efektif. Suranto AW mengemukakan identifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penghambat dapat disarikan sebagai berikut:³³

³³ Ibid, Suranto AW

a. Hambatan sosiologis

Secara sosiologis semua personil yang ada berasal dari berbagai golongan dan lapisan yang menimbulkan perbedaan status, ideologi, agama, status ekonomi yang kesemuanya dapat menjadi hambatan bagi kelancaran informasi.

b. Hambatan psikologis

Yakni hambatan berkomunikasi yang disebabkan oleh situasi psikologis yang tidak mendukung.

c. Hambatan semantis

ialah hambatan komunikasi yang disebabkan oleh latar belakang bahasa yang berbeda.

d. Hambatan mekanis

Hal ini sering terjadi pada proses komunikasi yang menggunakan media, misalnya saja gangguan saat berkomunikasi dengan menggunakan pesawat telepon.

e. Hambatan ekologis

Hal ini disebabkan oleh gangguan yang terjadi di lingkungan ketika proses komunikasi sedang berlangsung. Misalnya saja hujan deras, lalu lintas yang bising.

B. Komunikasi Eksternal

1. Pengertian Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal menurut Onong U. Effendy merupakan komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi.³⁴ Sementara itu, Suranto AW memberikan pengertian bahwa komunikasi eksternal merupakan proses komunikasi antara sebuah organisasi dengan pihak-pihak diluar organisasi (public eksternal).³⁵ Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan suatu organisasi pasti memerlukan bantuan, partisipasi, kepercayaan dan kerjasama dengan lingkungan sekitarnya, baik dari organisasi lain maupun masyarakat umum.

2. Pola Komunikasi Eksternal

Suranto AW menjelaskan bahwa pola-pola komunikasi eksternal ini bisa terwujud dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah:

- a. Komunikasi antara kantor (manajemen) dengan konsumen (customer), pelanggan atau pengguna jasa, bertujuan untuk:
 - 1) Mengetahui tanggapan konsumen terhadap kualitas layanan dari organisasi
 - 2) Mengetahui harapan konsumen atau pengguna jasa terhadap produk atau jasa
 - 3) Pemberitahuan adanya produk baru

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid

- 4) Pemberitahuan adanya perubahan tarif
 - 5) Mempertahankan dan meningkatkan jumlah konsumen
 - 6) Menampung kritik atau harapan dari pelanggan
- b. Komunikasi antara kantor dengan pemegang saham, bertujuan untuk:
- 1) Menggali informasi dan saran-saran dari pemegang saham
 - 2) Mengirimkan laporan (neraca keuangan)
 - 3) Mendapatkan umpan balik untuk kemajuan kantor
 - 4) Pemberitahuan pelaksanaan rapat pemegang saham
- c. Komunikasi antara kantor dengan masyarakat umum, bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat (khususnya masyarakat sekitar) sehingga dengan komunikasi ini diharapkan dapat menekan kemungkinan timbulnya konflik dengan lingkungan masyarakat. Proses komunikasi dengan masyarakat umum (terutama masyarakat sekitar kantor/ organisasi/perusahaan) dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:
- 1) Mengadakan anjongsana
 - 2) Mengundang masyarakat dalam acara tertentu
 - 3) Ikut berpartisipasi atau memberikan bantuan dalam kegiatan masyarakat
 - 4) Menyenggarakan pasar murah untuk masyarakat sekitar
 - 5) Menyenggarakan pameran
 - 6) Menyenggarakan acara kesenian atau panggung terbuka

- 7) Menyalurkan beasiswa
- 8) Memberikan sponsorship
- d. Komunikasi antara kantor dengan pemerintah, bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan pemerintah. Bentuk-bentuk komunikasi antara organisasi dengan pemerintah, misalnya:
 - 1) Pengurusan izin atau lisensi usaha
 - 2) Pembayaran pajak
 - 3) Permohonan bantuan administrative
 - 4) Permohonan dukungan legalitas
- e. Komunikasi antara kantor dengan pers atau media, bertujuan untuk menjalin kerjasama dan memanfaatkan media pers sebagai sarana penyebaran informasi maupun sarana promosi. Komunikasi dengan pers dapat dilaksanakan dengan cara:
 - 1) Mengadakan konferensi pers
 - 2) Menerbitkan keterangan pers (press release)
 - 3) Pemasangan iklan
 - 4) Tindak public melalui pikiran pembaca

Dalam melakukan komunikasi eksternal ini, organisasi berusaha memberikan informasi-informasi yang sekiranya dibutuhkan oleh pihak-pihak luar mengenai organisasi yang bersangkutan.

Arni Muhammad menyatakan pemberian informasi kepada public ini banyak sekali tujuannya, diantaranya ialah untuk merubah sikap (persepsi) public

terhadap organisasi, misalnya untuk menambah kepercayaan orang atau kesan baik orang lain terhadap organisasi tersebut dengan meningkatnya kepercayaan public, maka daya saing organisasi pun bisa lebih meningkat lagi.³⁶

3. Media Komunikasi Eksternal

Media komunikasi eksternal ialah media komunikasi yang dipergunakan untuk menjalin hubungan dan menyampaikan informasi dengan pihak-pihak yang berada di luar organisasi. Menurut Suranto AW, media komunikasi eksternal yang sering dipergunakan oleh organisasi antara lain sebagai berikut³⁷:

- a. Media cetak, seperti majalah, bulletin, brosur, leaflet, ialah media komunikasi tercetak atau tertulis dimaksudkan untuk menjagkau public eksternal seperti pemegang saham, konsumen, pelanggan, mitra kerja dan sebagainya. Media ini mempunyai fungsi:
 - 1) Sebagai media penghubung
 - 2) Sebagai sarana penyampaian keterangan-keterangan kepada khalayak (fungsi informatif)
 - 3) Sebagai media pendidikan
 - 4) Sebagai sarana membentuk opini publik
 - 5) Sebagai sarana membangun citra
- b. Radio, ialah media audio yang mampu mengirimkan pesan berupa informasi lisan (suara) kepada khalayak. Beberapa perkantoran memilih

³⁶ Ibid, Arni Muhammad

³⁷ Ibid, Suranto AW

memanfaatkan jasa radio untuk menyampaikan informasi secara meluas kepada khalayak sasaran. Penggunaan media radio oleh suatu perkantoran dapat dilakukan dengan mendirikan pemancar, mengisi acara pada stasiun radio siaran, memasang iklan.

- c. Televisi, dalam hal ini kepentingan perkantoran untuk menyampaikan pesan kepada publik melalui televisi dapat ditempuh dengan memasang iklan, mengundang wartawan atau reporter televisi agar memuat berita tentang kegiatan perkantoran.
- d. Telepon, media ini sangat penting untuk menyampaikan dan menerima informasi lisan secara cepat dengan pihak publik eksternal.
- e. Surat, ialah media penyampaian informasi tertulis. Dapat berupa surat konvensional maupun surat elektronik (e-mail). Surat menyurat merupakan salah satu kegiatan penting di perkantoran. Banyak informasi yang keluar atau masuk perkantoran dengan menggunakan media surat, karena surat merupakan media komunikasi yang efektif apabila pihak-pihak yang terkait tidak dapat berhubungan secara langsung atau lisan. Kecuali itu, dengan menggunakan surat maka proses penyampaian informasi menjadi lebih resmi.
- f. Internet, ialah media komunikasi berbasis komputer teknologi informasi. Internet banyak dipilih oleh suatu perkantoran guna menjalin komunikasi dengan publik eksternal, karena media ini memiliki kemampuan yang dalam menjangkau khalayak.

4. Tujuan Pelaksanaan Komunikasi Eksternal

Tujuan umum dari komunikasi eksternal ini terutama sekali adalah untuk memberikan informasi kepada sejumlah besar orang mengenai organisasi atau lembaga, misalnya mengenai aktivitas-aktivitas organisasi, hasil-hasil yang diperoleh, mutu dari produk atau jasa organisasi, fasilitasfasilitas yang tersedia,keunggulan-keunggulan apa saja yang dimiliki dan lain sebagainya. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin hubungan antara organisasi dengan pihak di luar organisasi seperti pemakai jasa organisasi, instansi-instansi lain yang berkepentingan dan juga masyarakat umum. Tujuan-tujuan tersebut berhubungan satu sama lain dan sulit untuk dipisahkan. Kadang-kadang walaupun suatu presentasi komunikasi eksternal dilaksanakan dengan satu tujuan tertentu akan tetapi tujuan yang lain juga bisa ikut tercapai.

5. Pentingnya Komunikasi Eksternal dalam Organisasi

Arni Muhammad (2005:198) menyatakan bahwa organisasi sebagai sistem terbuka harus berhubungan dengan lingkungan luarnya, terutama sekali dengan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap kehidupan organisasi tersebut. Misalnya saja dengan badan pemerintahan, pemakai jasa atau pengguna produk, organisasi-organisasi lain yang berkepentingan dan lain sebagainya. Salah satu cara untuk mengadakan hubungan ini adalah dengan berkomunikasi. Kegiatan komunikasi ini bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tertulis

maupun melalui media-media tertentu. Kegiatan komunikasi dari organisasi kepada khalayak pada umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa memiliki keterlibatan, setidaknya ada hubungan batin dengan organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Kegiatan ini sangat penting dalam usaha memecahkan suatu masalah jika terjadi tanpa diduga. Karena dengan adanya hubungan baik sebagai akibat kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi, maka masalah yang dijumpai kemungkinan besar tidak akan terlalu sulit untuk dicarikan jalan keluarnya.

Sebagaimana kegiatan komunikasi, pasti dibutuhkan umpan balik atau *feedback* dari komunikan. Maka dalam kegiatan komunikasi organisasi ini diperlukan pula komunikasi dari khalayak kepada organisasi sebagai umpan balik dari kegiatan komunikasi yang telah dilaksanakan oleh organisasi. Jika informasi yang disebarkan kepada khalayak itu menimbulkan efek yang sifatnya *controversial* (timbulnya pro dan kontra), maka ini disebut opini publik (*public opinion*).

Opini publik ini seringkali merugikan organisasi. Oleh karena itu harus diusahakan agar segera dapat diatasi dalam arti kata tidak menimbulkan permasalahan, dan disinilah optimalisasi kegiatan komunikasi eksternal dari pihak organisasi kepada khalayak atau publik ini sangat diperlukan.

C. Lembaga Dakwah Kampus

1. Pengertian Lembaga Dakwah Kampus

Lembaga Dakwah Kampus adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai dasarnya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia pasti mempunyai LDK. Tiap-tiap perguruan tinggi, “nama LDK bisa berbeda-beda, kadang disebut Sie Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam, dan sebagainya”.³⁸

Lembaga Dakwah Kampus adalah lembaga yang bergerak di bidang dakwah Islam ini muncul pada era tahun 60-an, kampus merupakan inti kekuatannya, dan warga civitas akademika adalah objek utamanya. Ditinjau dari struktur kemasyarakatannya, mahasiswa dan kampus merupakan satu kesatuan sistem sosial yang mempunyai peranan penting dalam perubahan sosial perikepemimpinan di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa merupakan sekelompok manusia yang memiliki taraf berfikir di atas rata-rata. Dengan demikian, kedudukan mahasiswa adalah sangat strategis dalam mengambil peran yang menentukan keadaan masyarakat di masa depan.

Perubahan masyarakat ke arah Islam terjadi apabila pemikiran Islam tertanam di masyarakat itu. Dengan berbagai potensi strategis kampus melalui

³⁸ Wahyudin Halim, *Lembaga Dakwah Kampus*, [http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga Dakwah Kampus](http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_Dakwah_Kampus), h.8

dakwah Islam diharapkan dapat menyebar secara efektif di tengah-tengah masyarakat.

2. Peran Lembaga Dakwah Kampus

Mahasiswa adalah para pemuda harapan bangsa untuk mewujudkan cita-cita dan bisa membawa banyak perubahan yang bersifat positif untuk negara tercinta. Peran dalam kamus bahasa indonesia diartikan “sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.” Sejalan dengan pengertian peran menurut Sri Saptina H, beliau berpendapat bahwa yang dimaksud “peran adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandang”.³⁹ Dapat dimengerti bahwa tugas yang semestinya diemban oleh organisasi intra kampus tidak hanya sekedar menjadi tempat persinggahan mahasiswa semata, namun merupakan sebuah upaya untuk mengemangkan potensi dan minat mahasiswa yang merupakan esensi lembaga itu dibentuk, yaitu menjadi mitra pihak universitas dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Dari beberapa peran mahasiswa diatas, dapat dikatakan mahasiswa adalah para penerus bangsa yang sangat berharga dan memiliki tanggung jawab besar terhadap masyarakat untuk dapat melakukan perubahan pada hidup masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.Kampus

³⁹Departemen pendidikan nasional, *Kamus besar bahasa indonesia* (jakarta: Balai Pustaka,2005), h. 854

merupakan institusi pendidikan tertinggi dalam pendidikan formal yang senantiasa melahirkan generasi penerus bangsa sekarang.

Mahasiswa adalah salah satu unsur pada masyarakat kampus yang berperan penting bagi perkembangan kearah pembaharuan dan perbaikan peradaban manusia kedepan.Oleh karena itu tiap-tiap perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi Islam terdapat organisasi kemahasiswaan intra kampus sebagai wadah tempat pembentukan karakter mahasiswa yaitu lembaga dakwah kampus yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan potensi, bakat, dan minat mahasiswa.Menjadikan mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap perubahan di tengah-tengah masyarakat serta mampu memberikan solusi yang ada dalam kehidupan bangsanya.

Masyarakat kini telah terlalu lama kehilangan semangat para pemudanya. Pemuda yang akan mengobati kerinduan umat akan kemuliaan Islam, serta keadilan dan kesejahteraan yang terus dimimpikan. Tentunya perjuangan berat ini tidak dapat diusung oleh pemuda saja, namun perlu digerakkan oleh kekuatan kolektif yang berasal dari pemuda-pemuda yang mencintai Allah SWT, serta berbakti kepada masyarakat dengan sikap tulus dan ikhlas.Lembaga dakwah kampus merupakan wadah berkumpulnya para pemuda tersebut.Wadah perjuangan yang mampu menghimpun kebaikan yang terserak, mencetak aktivis dakwah tangguh dan juga berprestasi yang

mampu memberikan pencerahan kepada umat, serta berkontribusi dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada di tengah masyarakat.

Lembaga dakwah kampus adalah “wadah pemikiran dan pembinaan mahasiswa yang akan menyadarkan mereka dari keterpurukan, sehingga memiliki misi sebagai lembaga pengkaderan yang akan membentuk manusia yang berkualitas, baik dari *segi intelektual, emosional, dan spritual* yang stabil, aktivitas lembaga dakwah kampus harus terus bergerak dan berperan dalam memberikan pencerdasan kepada masyarakat dengan berorientasi pada paradigma gerakan dakwah *tauhid dan intelektual*”.⁴⁰

Tujuan utamanya adalah membebaskan manusia dari penghambaan terhadap materi dan nalar, serta penghambaan terhadap sesama manusia lainnya. Hal ini demi mengembalikan penghambaan manusia pada tempat yang sesungguhnya, yaitu hanya kepada Allah semata. Aktivitas lembaga dakwah kampus juga berperan aktif sebagai gerakan moral yang menyerukan tata peradaban kemanusiaan yang berdasarkan pada nilai-nilai universal wahyu ketuhanan (*ilahiyah*), sehingga dapat mewujudkan islam sebagai rahmat semesta alam (*rahmatan lil alamin*). Seruan ini dalam rangka perjuangan berkelanjutan untuk menegakkan nilai kebaikan universal dan meruntuhkan tirani kemungkaran (*amar ma'ruf nahi mungkar*).

⁴⁰http://anwaryasin.wordpress.com/2013/01/02/revitalisasi.peranlembaga_kampus_dalam_membentuk_masyarakat_madani.

3. Fungsi Lembaga Dakwah Kampus

Sebagai sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang Syiar dan dakwah Islam, lembaga dakwah kampus memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Sebagai wadah gerakan dakwah kampus, fungsi utama lembaga ini tentu saja sebagai pusat gerakan dakwah.
- b. Menjadi ruang alternatif bagi masyarakat kampus untuk belajar Islam.
- c. Kehadiran lembaga dakwah kampus bagi masyarakat kampus tak lain
- d. memberikan tawaran ruang untuk masyarakat kampus mau mempelajari islam dan mengenal Islam lebih baik. Dunia kampus adalah dunia yang penuh dinamika, kehadiran sebuah LDK memberikan warna pencerahan bagi orang-orang
- e. Islam yang ingin mengenal agamanya lebih dalam.
- f. Menjadi mitra pihak universitas secara akademik sebuah lembaga dakwah kampus dalam bidang akademik maupun non akademik. Lembaga dakwah kampus merupakan lembaga internal kampus.
- g. Lembaga dakwah kampus berdiri secara legal dan menjalankan program-program keorganisasian sebagaimana yang dilakukan oleh unit kegiatan mahasiswa lainnya. Hanya pada *segmentasi ideologi*, LDK lebih menitik beratkan program yang dikemas dengan nafas religi.
- h. Menjadi ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa. Lembaga dakwah kampus senantiasa membuka ruang selebar-lebarnya bagi penyaluran

minat dan bakat masyarakat kampus. Lembaga dakwah kampus biasanya juga memfokuskan program-program mereka yang bersifat akademis, seni, olahraga, bela diri, kreativitas dan sebagainya.⁴¹

4. Tujuan Lembaga Dakwah Kampus

Tujuan merupakan keinginan yang dijadikan pedoman atau dasar untuk berpijak dalam meraih sesuatu yang diinginkan. Adapun tujuan Lembaga Dakwah Kampus yang terdapat dalam buku pedoman LDK IAIN Kendari adalah sebagai berikut :

- a. Terbentuknya barisan pendukung dan penggerak dakwah kampus yang terlatih untuk menjalankan kegiatan dakwah di kampus.
- b. Meningkatkan ishlah dan terkikisnya kebiasaan , kegiatan dan pemikiran tidak Islami di lingkungan kampus serta terbelahnya ide kebiasaan yang islami.
- c. Dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat.
- d. Menumbuhkan kesadaran dan pentingnya ilmu pengetahuan di kalangan aktivis dakwah kampus dan civitas akademik.
- e. Melahirkan sarjana yang komit terhadap Islam yang mengisi berbagai bidang di masyarakat.⁴²

⁴¹ AD (Anggaran Dasar) LDK IAIN, BAB III pasal 2

⁴² *Ibid*, BAB III Pasal 2

Adapun secara umum tujuan pembinaan LDK adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan bertujuan untuk menghidupkan hati yang mati. Misalnya seperti orang-orang yang tidak mau berusaha selalu bermalas-malasan, yang sering melakukan kerusakan, menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan.
- b. Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab dari Allah SWT. Misalnya dengan pembinaan ini manusia dapat menyadarikesalahannya dan dosa akan diampuni dan Allah SWT akan menjaganya dari berbuat dosa.
- c. Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya, mengajak dan menuntun kejalan yang lurus. Misalnya manusia tidak akan ergantung dan berserah diri kecuali hanya kepada-Nya, dengan pembinaan ini manusia menyadari dirinya bahwa yang pantas ia sembah adalah Allah SWT.
- d. Dalam pembinaan LDK inilah yang dapat menyadarkan dirinya untuk menghindari segala bentuk kemaksiatan agar ia tetap menempuh jalan yang benar.
- e. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliknya, dan manusia dengan manusia lain. Maksud pembinaan ini bertujuan mengenalkan manusia agar dapat berhubungan dengan khaliknya dan manusia lain.
- f. Dapat menyebarkan kebaikan dan mencegah timbulnya berbagai macam kerusakan yang dapat menghancurkan dirinya, masyarakat dan bangsa maupun dunia.

g. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadikan islam sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segala aspek kehidupan baik itu

Pembinaan LDK bertujuan untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas pengetahuan atau pemahaman, dan kualitas Iman seseorang secara sadar timbul dari kemauannya sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat menempati kesejahteraan dalam hidupnya.

5. Model Pembinaan Lembaga Dakwah Kampus

Pengertian model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Model adalah (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang dibuat atau dihasilkan”.⁴³ Definisi lain dari model adalah “abstraksi dari sistem sebenarnya, dalam gambaran yang lebih sederhana serta mempunyai tingkat persentase yang bersifat menyeluruh, atau model adalah abtraksi dari realitas dengan hanya memusatkan perhatian pada beberapa sifat dari kehidupan sebenarnya”.¹⁸ Sedangkan pembinaan mengandung makna sebagai pembaharuan yaitu melakukan usaha-usaha untuk membuat sesuatu yang lebih cocok dengan kebutuhan yang menjadi lebih baik atau lebih bermanfaat.

Mangunharjono, bahwa “pembinaan adalah melepas hal-hal yang dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki”.⁴⁴ Sedangkan Poerwodarminto, Dengan demikian dapat disimpulkan model pembinaan adalah

⁴³<http://ukm-albanna.blogspot.co.id/2014/09/definisi-dasar-dan-tujuan-dakwahkampus.html>.

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Op Cit*, h. 75

suatu usaha proses, kegiatan, atau perubahan, atautkah cara yang dilakukan dengan harapan menjadi lebih baik terhadap sesuatu. Dalam konteks model pembinaan LDK bermakna usaha yang ditempu oleh seseorang atau kelompok untuk menjadikan anggota LDK dan mahasiswa IAIN Kendari secara umum agar menjadi pribadi yang lebih baik.

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil UKM Rumah Da'i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

1. Sejarah Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rumah Da'i UIN Raden Intan Lampung

Unit kegiatan Mahasiswa Rumah Da'i. Merupakan salah satu UKM yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, pada awalnya Rumah Da'i adalah sebuah komunitas anak muda yang mencintai dakwah para mahasiswa yang ada di Fakultas Dakwah, dan sebelumnya disebut dengan Padepokan Da'i dengan beberapa pelopor diantaranya M.Khotib Nawawi, Zainal Abidin, Ardiyansyah, dengan anggotanya Hariyanto, Rani Musodah, Nabila, Rizki Vilansyah, Lili Tobing, Juniansyah dan masih banyak lainnya. berjalanya waktu Padepokan Da'i berubah menjadi UKM Fakultas yang kemudian berubah nama menjadi Rumah Da'i, tepatnya pada tanggal 05 April 2013, yang berkedudukan di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Yang berazaskan Islam dengan prinsip-prinsip kebersamaan, kekeluargaan, kesamaan, dan kemandirian dan juga bersifat Independent.⁴⁵

⁴⁵ Dokumentasi AD/ART Rumah Da'i 2014

2. Visi dan Misi UKM- F Rumah Da'i

Visi UKM-F Rumah Da'i

Terbinanya Da'i yang berfikir ilmiah, berakhlaqul karimah, beramal ibadah atas terwujudnya da'i profesional yang berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist serta Pancasila dan UndangUndang Dasar 1945.

Misi UKM-F Rumah Da'i

- a. Membina pribadi kader untuk mencapai akhlaqul karimah
- b. Mengembangkan potensi kader dalam ilmu agama dan disiplin ilmu lainnya
- c. Memberdayakan kader dalam dunia kemahasiswaan dan masyarakat
- d. Usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan point a, b, c dan sesuai dengan azaz, fungsi dan peran organisasi serta berguna untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁶

3. Makna Logo UKM Rumah Dai



⁴⁶ ibid

Merah : melambangkan keberanian dalam berdakwah Hijau : bintang dan warna hijau ini memiliki arti seorang da'i harus kreatif Kuning : melambangkan kecerdasan seorang da'i Putih : putih pada lafazt Allah bermakna suci bersih Al- Qur'an : melambangkan taqwa dan tunduk kepada Allah SWT.⁴⁷

4. Struktur Kepengurusan UKM Rumah Da'i FDIK

Kepengurusan Rumah Da'i memiliki fungsi dan tugas diantaranya :

a. Ketua umum

Bertanggung jawab atas tugas-tugas internal dan eksternal UKM yang bersifat umum

b. Wakil ketua umum

Membantu ketua umum dalam memimpin dan menjalankan tugas tugas serta mengkoordinasikan kegiatan yang dilaksanakan setiap divisi bertanggung jawab terhadap koordinasi dan komunikasi dengan para pengurus lainnya

c. Sekretaris umum

Bertanggung jawab dan menjadi koordinator kegiatan dibidang administrasi kesekretariatan dan penerangan dalam hubungan organisasi

d. Bendahara umum

⁴⁷ Profil UKM-F Rumah Da'I 2013.

Manajemen keuangan organisasi dengan memberdayakan fungsi bendahara umum terhadap perolehan dana dan pengeluaran biaya dalam kegiatan kegiatan UKM

- e. Divisi 1 kaderisasi Sebagai pelaksana kegiatan kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan anggota atau kader
- f. Divisi keilmuan Sebagai pelaksana kegiatan-kegiatan dibidang kajian dan pendalaman keilmuan serta pemberdayaan kader
- g. Divisi kesekretariatan Sebagai pelaksana tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan informasi dan kesekretariatan
- h. Divisi jakhob Sebagai pelaksana kegiatan kegiatan yang berkenaan dengan informasi
- i. Divisi PDU Sebagai pelaksana kegiatan dalam bidang dana dan penggalan sumber dana ekonomi organisasi.⁴⁸

STUKTUR KEPENGURUSAN

UNIT KEGIATAN MAHASISWA FAKULTAS (UKM-F) RUMAH DA'I FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UIN RADEN INTAN LAMPUNG PERIODE 2017-2018

Jabatan	Nama	Fak/Jur/Ang	Keterangan
Dewan Penasehat	Prof. Dr. H. Komsahrial Romli, M.Si	-	Dekan FDIK
	Dr. Abdul Syukur, M.Ag		Wakil Dekan III FDIK
Pembina	Dr. Jasmadi, M.Ag	-	Wakil Dekan I FDIK
	Dr. Rosidi, M.A		Wakil Dekan II FDIK

⁴⁸ ibid

Ketua Umum	Julian Fajri	FDIK/PMI/2015	Mahasiswa
Wakil Ketua Umum	Husnul Fadly	FDIK/PMI/2015	Mahasiswa
Sekretaris Umum	N. Nani	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
Bendahara Umum	Indah Aprilia Putri	FTIK/PAI/2015	Mahasiswa
Ketua Ranting Kaderisasi	Y. Ali Rhamadan	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
Wasek Kaderisasi	Fadlan Ramadhan	FDIK/KPI/2016	Mahasiswa
Anggota	M. Rasyid Ridoh	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
	Anggi Septiana Sari	FDIK/MD/2016	Mahasiswa
	Sarifah Suhaebah Tul'as Lamia	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Siti Maysaroh	FTIK/PAI/2016	Mahasiswa
	Dede Yuliah	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
Ketua Ranting Keilmuan	Epip Darmawan	FS/MU/2015	Mahasiswa
Wasek Keilmuan	Siska Wulandari	FDIK/MD/2016	Mahasiswa
Anggota	Lutfi Salsabil	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
	Akhmad Ramadhan	FTIK/PAI/2016	Mahasiswa
	Syamsul Arif	FTIK/PAI/2016	Mahasiswa
	Rizki Putriani	FDIK/KPI/2016	Mahasiswa
	Siti Badriyatul Munawaroh	FTIK/PBI/2015	Mahasiswa
	Tulus Wahyudi	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
Ketua Ranting Jaringan Khobar	Lutpiah	FDIK/KPI/2015	Mahasiswa
Wasek Jarkhob	Siti Maysaroh	FTIK/PAI/2015	Mahasiswa
Anggota	Dadang Saputra	FTIK/MPI/2016	Mahasiswa
	Nike Ambarwati	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Febriansyah	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Lutfia Nida A'la	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Vijay Saputra	FTIK/BIO/2016	Mahasiswa
	Dian Puspita Sari	FDIK/MD/2016	Mahasiswa
	Ika Aulia	FDIK/BKI/2016	Mahasiswa
Ketua Ranting PDU	Agustiana	FTIK/PAI/2015	Mahasiswa
Wasek PDU	Nurdiyati	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
Anggota	Anita Carolina	FTIK/PAI/2016	Mahasiswa
	Rita Oktavia	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	M. Saferi	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Wawan Oktodi	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Okta Abdullah	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa
	Baskoro Hadi Siswoyo	FDIK/PMI/2016	Mahasiswa

B. Bentuk Kegiatan UKM Rumah Da'i FDIK

1. Proses UKM-F Rumah Da'i Dalam Kaderisasi Da'i

Program kerja yang dilaksanakan oleh UKM-F Rumah Da'i terbagi menjadi 3 kegiatan adalah perekrutan pembinaan kemudian pengembangan. Dan 3 kegiatan ini dibagi lagi seperti :

a. Perekrutan pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan pada kader yaitu diawali dengan :

- 1) Operasi (Open Recruitment Kaderisasi) sosialisasi (mahasiswa baru) dengan mengenalkan kepada mereka dan memotivasi agar mau berdakwah di jalan Allah SWT.
- 2) Pelatihan Pendidikan Pemula (p3) Dalam kegiatan ini para kader akan diberikan pendidikan pertama dimana mereka menerima materi-materi awal seperti pemahaman tentang ilmu dakwah, metode dakwah, dasar-dasar kepemimpinan, dan ilmu organisasi.
- 3) Pelatihan Pendidikan Menengah Setelah para kader menerima materi dan teori berkaitan dengan dakwah dan organisasi mereka juga diberikan tahap pendidikan menengah yang mana pada kegiatannya mereka mendapatkan materi yang sama pada pelatihan pemula namun isi materi lebih mendalam.
- 4) Pelatihan Pendidikan Atas Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari P3 dan Pelatihan menengah, pada tahap ini kader akan dinilai dari segi

keaktifan dalam mengikuti kegiatan Rumah Da'i serta pemahaman mereka akan ilmu- ilmu dakwah dan organisasi yang telah diberikan, kemudian para kader akan diberikan tingkatan pemahaman yang lebih mengenai dakwah serta mengaplikasikan langsung pada masyarakat dan ilmu-ilmu disiplin lainnya.

b. Pembinaan

Pada kegiatan pembinaan ini juga dibagi atas beberapa tahapan diantaranya

1) My Trip My Mosque

Kegiatan ini adalah terapan dari ilmu ilmu yang telah diberikan pada kader dimana mereka sudah diajak untuk bergabung kemasyarakat dan terlibat dalam kegiatan yang ada didalamnya.

2) Muhadhoroh

Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali pada malam jum'at, muhadhoroh atau latihan berpidato

3) Rihlah

pada tahapan pembinaan mereka juga mendapatkan kegiatan yang berkaitan dengan pengakraban sekaligus tadabur alam seperti outbond, hacking.

c. Pengembangan

Program kerja kaderisasi yang terakhir yaitu pengembangan para kader diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan perjenjangan seperti rapat pleno, memberikan pelatihan-pelatihan yang berkenaan dengan dakwah program

rumah da'i sehat, kemudian bukber pada bulan suci ramadhan, tahapan-tahapan ini berguna untuk saling mengakrabkan kader satu dengan kader yang lain antara kader dan pengurus guna menciptakan rasa kekeluargaan sebagaimana azas prinsip rumah da'i Jenjang Pelatihan-Pelatihan Kader Da'i yaitu:

- 1) **Latihan Rutin** Kegiatan ini adalah awal mula mereka menerima kajian-kajian akan ilmu dakwah, metode dakwah, retorika, dan lain lain, kegiatan rutin yang mereka laksanakan setiap hari jum'at dan sabtu atau biasa mereka sebut dengan "jitu pengajian sabtu" berupa pengkajian kitab kitab yang diberikan langsung oleh Prof Dr H Ahclami HS.MA. Mereka akan menerima materi sekaligus praktek langsung bagaimana cara menyampaikan dakwah secara baik.
- 2) **Pelatihan Massal (Pembuatan Makalah & Proposal)** Para mahasiswa yang bergabung pada UKM-F Rumah Da'i melalui kegiatan ini mahasiswa atau kader tersebut dapat aktif mandiri mengikuti kegiatan-kegiatan pada pengkaderan
- 3) **Kurikulum Rumah Da'i** Pada tahapan ini yaitu tugas untuk menghafal ayat-ayat AlQur'an dan Hadist, guna menciptakan kader yang berkualitas, mereka diberi hafalan oleh tutor dan pada setiap pertemuan mereka diwajibkan menyetorkan hafalan mereka berupa ayatayat yang berkaitan dengan dakwah misal ayat tentang pernikahan dan aqiqah.

- 4) Tape (Tausyiah Pekan) Kegiatan ini berupaya membantu mengembangkan wawasan mereka sebagai bahan dakwah sekaligus proses peningkatan keilmuan, para kader mendapatkan sms berupa tausyiah seminggu sekali dari pengurus Jakhob.
- 5) Si Rutin Isu (Diskusi Rutin Isu Isu) Diskusi ini dilakukan agar mereka peka terhadap isu isu terkini, update terhadap perkembangan pada dunia luar yang kemudian mereka campurkan pada materi mereka dalam berdakwah agar menarik perhatian mad'u, agar tidak membosankan.⁴⁹
- 6) Bedah Kurikulum Dakwah Penguatan materi dakwah, tahap ini para kader membedah atau mengupas materi-materi secara detail seperti ayat ayat AlQur'an dan Hadist yang berkaitan dengan masalah yang terjadi dimasyarakat umumnya.
- 7) Pelatihan Khatib Dan Imam Para kader mendapatkan wawasan mengenai khatib dan imam menambah kredibilitas para kader da'i
- 8) Safari Dakwah Para kader diajak langsung berhadapan dengan masyarakat setelah mereka mendapatkan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu, kemudian pada tahap ini kader akan dibimbing untuk terjun langsung kemasyarakat mengaplikasikan ilmu mereka, namun tidak terlepas dari pengawasan pembina serta tutor dan pengurus, mereka akan diberikan tugas dalam mengisi sebuah pengajian misal untuk memimpin do'a. menjadi MC, bertugas sebagai Tilawah dan Tausyiah pengantar.

⁴⁹ Prokja UKM Rumah Dai 2018

d. Rapat Pleno

Laporan program kerja Rumah Da'i evaluasi dan proyeksi dari setiap progja masing masing divisi di UKM Rumah Da'i. Pada satu semester

e. Mubes (Musyawarah Besar) Laporan pertanggung jawaban. Reorganisasi oleh seluruh pengurus tiap-tiap divisi

f. RD Sehat Kegiatan ini guna menciptakan kader yang sehat jasmani dan rohani, diagendakan seminggu sekali olahraga bersama dan bersih-bersih di kesekretarian rumah da'i pada hari minggu.

g. Pelatihan Internet Sehat (PIS) Kegiatan ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang IT (Ilmu Teknologi) agar para kader dapat dengan mudah mengakses ilmu- ilmu umum di internet agar tidak gagap teknologi.

h. Dakwah Perfomance Ajang kreasi lomba yang dilakukan UKM Rumah Da'i setiap satu tahun sekali guna syiar bakat Islami untuk peserta di luar kalangan Rumah Da'i. para kader turun sebagai panitia guna mengaplikasikan jiwa organisasi mereka.

i. Rumah Da'i Berbagi Kegiatan sosial yang mereka lakukan dengan panggalangan dana pakaian alat-alat sekolah dan ibadah yang kemudian mereka berikan kepada masyarakat yang membutuhkan pada tiap bulan suci ramadhan dan pada setiap ivent-ivent tertentu.

j. Tabligh Akbar Peringatan hari besar Islam dan Muhasabah Syiar Islam, pada tahap ini kader dituntut untuk berpartisipasi pada kegiatan besar ini guna

mengaplikasikan kedua ilmunya, berupa ilmu organisasi dan ilmu Islam atau nilai dakwahnya.

BAB IV

ANALISIS KOMUNIKASI EKSTERNAL UNIT KEGIATAN MAHASISWA RUMAH DAI SEBAGAI LEMBAGA DAKWAH

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Komunikasi Eksternal di UKM Rumah Dai

Komunikasi merupakan salah satu unsur penting yang menandai kehidupan sebuah organisasi. Salah satu yang termasuk didalamnya ialah komunikasi eksternal. Kegiatan ini merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi setiap organisasi untuk mencapai tujuan. Selain itu, komunikasi eksternal juga diperlukan sebagai upaya untuk tetap mempertahankan eksistensi sebuah organisasi, tak terkecuali bagi UKM Rumah Dai sebagai sebuah lembaga dakwah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ketua UKM Rumah Dai bahwa jika organisasi pentingnya komunikasi eksternal bagi sebuah organisasi. Sebagus dan sehebat apapun sebuah organisasi namun tanpa adanya kegiatan komunikasi eksternal maka tidak akan ada rang yang mengetahuinya. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh pula terhadap eksistensi organisasi yang bersangkutan.

Ketua UKM Rumah Dai menambahkan bahwa UKM sebagai sebuah lembaga atau organisasi non profit senantiasa membutuhkan pelaksanaan kegiatan pelayanan mahasiswa dalam bidang dakwah. UKM Rumah Dai ini selalu berusaha membangun komunikasi yang berlangsung timbal balik atau dua arah karena dalam pelaksanaan komunikasi apabila hanya terjadi secara satu arah saja maka hasil yang dicapai tidak akan dapat efektif atau kurang maksimal.

a. Pihak-pihak yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi eksternal UKM

Rumah Dai sebagai Lembaga Dakwah

Menurut ketua UKM Rumah Dai, dalam melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak di luar organisasi UKM Rumah Dai memiliki beberapa sasaran, diantaranya mahasiswa dan segenap civitas akademika di fakultas, alumni. Sejalan dengan penjelasan tersebut, ketua UKM Rumah Dai mengungkapkan bahwa pihak-pihak yang menjadi sasaran komunikasi eksternal UKM Rumah Dai dapat dikelompokkan menjadi beberapa, diantaranya adalah:

1) Mahasiswa

Mahasiswa disini adalah seluruh mahasiswa yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan.

2) Segenap Civitas Akademika Fakultas

Segenap Civitas Akademika Fakultas di sini dimaksudkan adalah seluruh dosen yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dekan dan para Wakil Dekan, dan Kepala jurusan dan sekretaris jurusan dan seluruh pegawai yang ada di Fakultas.

3) Masyarakat

Masyarakat disini merupakan salah satu sasaran pelaksanaan komunikasi eksternal UKM Rumah Dai ialah masyarakat secara keseluruhan, termasuk juga didalamnya adalah alumni baik yang berada di propinsi maupun di daerah lain, jadi tidak hanya terpaku pada masyarakat di lingkungan sekitar kampus saja.

4) Instansi lain

UKM Rumah Dai juga memiliki sasaran komunikasi eksternal lain yakni beberapa instansi pendidikan maupun non-pendidikan. Instansi lain disini contohnya ialah kampus lain, baik dari negeri maupun swasta yang ada di Propinsi Lampung.

b. Strategi pelaksanaan komunikasi eksternal di UKM Rumah Dai

1) Mahasiswa

Mahasiswa disini ialah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, mulai dari semester satu hingga semester akhir. Diharapkan mahasiswa setelah mendapatkan dan mengetahui informasi mengenai UKM Rumah Dai, mereka dapat menyalurkan informasi yang menarik mengenai UKM tersebut kepada orang lain. Peran mahasiswa tersebut merupakan upaya UKM untuk mengkaderisasi Dai sehingga dapat menjadi generasi penerus sebagai pendakwah. Mahasiswa sudah bisa menerima informasi melalui teknologi informatika berupa website.

2) Rapat koordinasi

Rapat koordinasi adalah rapat yang dihadiri oleh Ketua dan para Ketua Bagian. Tujuan rapat koordinasi adalah terkoordinasinya perencanaan dan pelaksanaan kebijakan terkait dengan upaya peningkatan kualitas suatu organisasi tertentu dalam rangka mempercepat tujuan pencapaian.

3) Rapat kerja

Rapat kerja untuk membahas segala hal terkait tugas dan fungsi serta hak dan kewajiban anggota UKM Rumah Dai.

4) Masyarakat

Menurut ketua UKM Rumah Dai, kegiatan komunikasi eksternal dengan masyarakat dalam upaya kaderisasi dan berdakwah sangatlah penting karena pada dasarnya UKM Rumah Dai adalah bagian dari masyarakat, keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu UKM Rumah Dai senantiasa berusaha untuk menjaga dan membangun komunikasi dengan masyarakat melalui beragam cara.

UKM Rumah Dai berusaha untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat diantaranya adalah melalui:

a) Sosialisasi UKM Rumah Dai

UKM selalu berusaha mengenalkan diri kepada khalayak. Misalnya saja sosialisasi melalui pembagian brosur seputar UKM memasang spanduk dan banner tentang UKM, kegiatan ini selain sebagai sarana menjalin hubungan baik dengan masyarakat juga sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan UKM serta usaha untuk menarik minat calon dai baru.

b) Melibatkan masyarakat dalam berdakwah

Dalam hal ini UKM Rumah Dai selain berusaha menjaga lingkungan kampus demi kenyamanan mahasiswa, juga demi kenyamanan warga sekitar dimana sekolah ini berdiri. Dalam penanganan lingkungan ini

pihak UKM selain mengerahkan seluruh warga sekolah juga berusaha untuk dapat melibatkan masyarakat di sekitar area kampus untuk ikut dalam kegiatan berdakwah dan masyarakat sering dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh UKM.

c. Media yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal UKM

Rumah Dai

Menurut ketua UKM Rumah Dai menggunakan beberapa jenis media yang digunakan dalam rangka melaksanakan komunikasi dengan pihak-pihak eksternalnya. Media tersebut adalah:

1) Brosur

Media ini digunakan dalam rangka sosialisasi serta penyebarluasan informasi mengenai UKM Rumah Dai. Brosur ini berisi mengenai program kegiatan UKM dibagikan ke masyarakat dan juga mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta di Fakultas lain di UIN Raden Intan Lampung.

2) Koran

Penggunaan media ini cukup intensif, baik Koran lokal kampus maupun nasional. Menggunakan media ini untuk mensosialisasikan mengenai segala kegiatan dan juga prestasi yang UKM Rumah Dai.

3) Website

UKM juga memiliki sebuah website. Website ini menyajikan informasi seputar UKM yang terkait dengan profil UKM, kegiatan maupun prestasi yang dimiliki website ini yang merupakan kelanjutan dari program internetisasi.

4) Telepon

Telepon yang digunakan di UKM hanya ada berupa ponsel seluler masing-masing anggota.

5) Email

Selain surat biasa, UKM juga memiliki media pengiriman maupun penerimaan surat dalam bentuk elektronik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa:

UKM Rumah Dai telah melaksanakan komunikasi eksternal sebagai salah satu upaya untuk menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak eksternal yang menjadi sasaran kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan komunikasi eksternal ini belum bisa optimal dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang dihadapi kampus. Permasalahan tersebut diantaranya adalah: adanya bagian humas di UKM Rumah Dai yang kurang berfungsi secara optimal, kurangnya SDM dalam pengelolaan media komunikasi yang digunakan terutama website, belum adanya alokasi dana tersendiri dalam pengelolaan media komunikasi eksternal UKM (website) serta kurangnya strategi dalam upaya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak UKM.

Pihak-pihak yang menjadi sasaran kegiatan komunikasi eksternal UKM Rumah Dai adalah: mahasiswa, segenap civitas kampus, masyarakat dan beberapa instansi lain baik pendidikan maupun non pendidikan.

Dalam melaksanakan komunikasi eksternal dengan pihak-pihak yang menjadi sasarannya, UKM Rumah Dai melakukan beragam cara serta menggunakan beberapa jenis media guna menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak tersebut. Cara yang digunakan oleh UKM dalam melaksanakan komunikasi

eksternal ini sangat bervariasi, disesuaikan dengan pihak yang menjadi sasaran.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal di UKM Rumah

Dai adalah: brosur, website, Koran, telepon, fax, bulletin dan email.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di UKM Rumah Dai mengenai pelaksanaan komunikasi eksternal sebagai lembaga dakwah, terdapat beberapa saran diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja humas, maka perlu diadakan evaluasi proker humas
2. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengelolaan media komunikasi eksternal yang digunakan khususnya email ukm
3. Perlu adanya pengalokasian dana tersendiri guna pengelolaan media komunikasi eksternal sekolah. Hal ini salah satunya dapat dilakukan dengan mengusulkan anggaran dana tersendiri dalam pengelolaan media komunikasi tersebut ke dalam Rencana Anggaran Pemasukan dan Belanja UKM.

LAMPIRAN



Dokumentasi 1 Kegiatan Harian UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 2 Kegiatan Harian UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 3 Kegiatan Harian UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 4 Kegiatan Program Kerja Ranting dari UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 5 Kegiatan Program Kerja Ranting dari UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 6 Kegiatan Program Kerja Ranting dari UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 7 Kegiatan Rapat Harian Kepengurusan UKM-F Rumah Da'I



Dokumentasi 8 Kegiatan Rapat Harian UKM-F Rumah Da'I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Letnan Kolonel Hi. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ 0721-704030

KARTU MENGHADIRI MUNAQOSAH

Nama : Rendra Putra
NPM : 1441010190
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Judul Skripsi : Komunikasi Eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah
Dai Sebagai Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

No	Hari/Tanggal	Sekretaris Sidang	Mahasiswa	Prodi	Paraf
1	6 Maret 2018	Septy Anggraini, M.Pd	Faisal Hamid	KPI	
2	3 April 2018	Septy Anggraini, M.Pd	Diana Ulfa	KPI	
3	06 Desember 2018	Septy Anggraini, M.Pd	Aditiya Tri Inayati	KPI	
4	13 Maret 2018	Septy Anggraini, M.Pd	Mike Meiranti	KPI	
5	23 Juli 2018	Septy Anggraini, M.Pd	Julsyaf Hamviah	KPI	

Bandar Lampung, Mei 2019
An. Ketua Jurusan KPI
Sekertaris Jurusan KPI

Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Hendro Suratmin, UIN Raden Intan Lampung Graha Fakultas Dakwah (35131)

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rendra Putra
NPM : 1441010190
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
Pembimbing II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Judul Skripsi : Komunikasi Eksternal Unit Kegiatan Mahasiswa Rumah Dai Sebagai Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

NO	Tanggal	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.		Mengajukan Proposal		
2		Seminar Proposal		
3		Revisi BAB I-II		
4.		ACC BAB I-II		
5.		Mengajukan BAB III		
6.		ACC BAB III		
7.		ACC BAB IV		
8.		Mengajukan BAB V		
9.		Revisi BAB I-V		
10.		ACC BAB I-V		

Bandar Lampung, Mei 2019
An.Ketua Jurusan KPI
Sekretaris Jurusan KPI

Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001